



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU CYBERSLACKING DENGAN
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

TAHUN 2026

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

CHRISTOPHILA LIDIA RAHMA PRAMADITA

2202013

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA, TAHUN 2026**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *CYBERSLACKING* DENGAN
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

Disusun oleh:

CHRISTOPHILA LIDIA RAHMA PRAMADITA

2202013

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 4 Mei 2026

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

(Nimsi Melati, S.Kep.,
Ns., MAN)

(Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep.)

(Ch. Hatri Istiari, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,
Ph.D., NS)

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CYBERSLACKING BEHAVIOR AND
ACADEMIC ACHIEVEMENT AMONG STUDENTS OF STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA IN 2026**

Christophila Lidia Rahma Pramadita¹, Chatarina Hatri Istiarini², Nimsi Melati³,
Indah Prawesti⁴

ABSTRACT

CHRISTOPHILA LIDIA RAHMA PRAMADITA. "The Relationship Between Cyberslacking Behavior and Academic Achievement among Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2026"

Background: The advancement of the digital era has made smartphones an integral part of everyday life, including education. Easy access to information can increase interactivity and interest in learning. Using the internet for personal purposes during learning activities is known as cyberslacking. This behavior has the potential to divert focus and impact academic achievement.

Objective: To determine the relationship between cyberslacking behavior and academic achievement of Bethesda Yakkum Yogyakarta Health College students in 2026.

Method: A quantitative correlational study using a cross-sectional approach. The study population was 377 students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in semesters 3, 5, and 7. The study sample consisted of 85 students using purposive sampling. Cyberslacking behavior was measured using a questionnaire, while academic achievement was measured using the student's Cumulative Grade Point Average (GPA). Data analysis used Spearman rank.

Results: The majority of respondents were female (75.3%), aged 20-21 years (31.8%), enrolled in the Bachelor of Nursing program (63.5%), and in their third semester (37.6%). Cyberslacking behavior was categorized as low, with the most frequent aspect being shopping. Respondents' GPA scores ranged from 2.98 to 3.97, with a median of 3.55. The Spearmann rank test showed a p-value of 0.008 < α (0.05), so H_a was accepted with a correlation coefficient value of -.288.

Conclusion: There is a relationship between cyberslacking behavior and academic achievement among students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2026 with a weak level of closeness.

Suggestion: Future researchers are encouraged to include a larger sample size and investigate the causal relationship between cyberslacking behavior and academic achievement.

Keywords: Cyberslacking Behavior – Academic Achievement – College Students
131 pages + 16 tables + 2 diagrams + 19 appendices

Bibliography: 36, 2015 – 2025

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

^{2,3,4} Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *CYBERSLACKING* DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2026

Christophila Lidia Rahma Pramadita¹, Chatarina Hatri Istiari², Nimsi Melati³,
Indah Prawesti⁴

ABSTRAK

CHRISTOPHILA LIDIA RAHMA PRAMADITA. “Hubungan Antara Perilaku *Cyberslacking* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2026”

Latar Belakang: Perkembangan era digital menjadikan *smartphone* bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan. Kemudahan akses informasi dapat meningkatkan interaktivitas dan minat belajar. Penggunaan internet untuk kepentingan pribadi selama pembelajaran disebut perilaku *cyberslacking*. Perilaku tersebut berpotensi mengalihkan fokus dan memengaruhi prestasi akademik.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara perilaku *cyberslacking* dengan prestasi akademik mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2026.

Metode: Penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta semester 3, 5 dan 7 sebanyak 377 orang. Sampel penelitian 85 orang menggunakan *purposive sampling*. Perilaku *cyberslacking* diukur menggunakan kuesioner sedangkan prestasi akademik menggunakan rasio Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Analisa data menggunakan *spearman rank*.

Hasil: Mayoritas responden adalah perempuan (75,3%), berusia 20-21 tahun (31,8%), berasal dari program studi Sarjana Keperawatan (63,5%), semester 3 (37,6%). Perilaku *cyberslacking* termasuk kategori rendah dengan aspek paling sering dilakukan yaitu *shopping*. Nilai IPK responden berada pada rentang 2,98-3,97 dengan median 3,55. Hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai *p-value* $0,008 < \alpha$ (0,05) sehingga H_0 diterima dengan nilai koefisien korelasi $-0,288$.

Kesimpulan: Ada hubungan antara perilaku *cyberslacking* dengan prestasi akademik mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2026 dengan tingkat keeratan lemah.

Saran: Peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah responden dan mengkaji hubungan sebab akibat perilaku *cyberslacking* terhadap prestasi akademik.

Kata Kunci: Perilaku *Cyberslacking* – Prestasi Akademik – Mahasiswa
131 halaman+16 tabel+2 skema+19 lampiran

Daftar Pustaka: 36, 2015 – 2025

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Era digital menyebabkan *smartphone* menjadi bagian penting dalam kehidupan. Selain sebagai alat komunikasi, serta hiburan, *smartphone* juga mendukung proses pembelajaran. Penggunaan *smartphone* dapat meningkatkan interaktivitas dan minat belajar mahasiswa, namun juga berpotensi mengganggu konsentrasi¹. Data dari *We Are Social* menunjukkan lima miliar orang didunia menggunakan internet 7 jam perhari². Mahasiswa Indonesia menghabiskan 3-5 jam per hari untuk mengakses media sosial³. Perilaku *cyberslacking* merupakan penggunaan internet untuk keperluan pribadi yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran. Bentuk perilaku *cyberslacking* meliputi membuka situs belajar, mengirim pesan, media sosial, game dan membaca buku melalui platform online. Perilaku *cyberslacking* dapat menyebabkan kecanduan *smartphone* dan mengalihkan fokus belajar sehingga berpotensi menurunkan nilai atau prestasi akademik⁴. Prestasi akademik merupakan indikator keberhasilan belajar mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)⁵. Studi pendahuluan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tanggal 26 Juni 2025 menunjukkan bahwa 40 dari 45 mahasiswa pernah menggunakan *smartphone* untuk aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran saat perkuliahan berlangsung, seperti mengakses *WhatsApp*, *TikTok*, *Instagram*, dan situs belanja daring. Selain itu, responden memiliki rentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,90 hingga 3,95. Sesuai fenomena permasalahan *cyberslacking* dan prestasi akademik mahasiswa, maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara perilaku *cyberslacking* dengan prestasi akademik mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta semester 3, 5 dan 7 sebanyak 377 orang. Sampel penelitian 85 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *spearman rank*. Alat ukur perilaku *cyberslacking* menggunakan kuesioner sedangkan prestasi akademik menggunakan rasio Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Program Studi, Perilaku *Cyberslacking* dan Prestasi Akademik

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	21	24,7
Perempuan	64	75,3
Total	85	100
Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17 Tahun	2	2,4
19 Tahun	10	11,8
20 Tahun	27	31,8
21 Tahun	27	31,8
22 Tahun	12	14,1
23 Tahun	2	2,4
25 Tahun	3	3,5
27 Tahun	1	1,2
29 Tahun	1	1,2
Total	85	100
Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
Sarjana Keperawatan	54	63,5
Diploma 3 Keperawatan	19	22,4
Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
Sarjana Fisioterapi	12	14,1
Total	85	100
Semester	Frekuensi	Persentase (%)
Semester 3	32	37,6
Semester 5	28	32,9
Semester	Frekuensi	Persentase (%)
Semester 7	25	29,4
Total	85	100
Perilaku <i>Cyberslacking</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	35	41,2
Sedang	34	40
Tinggi	16	18,8
Total	85	100
Prestasi Akademik	Frekuensi	Persentase (%)
2.98	2	2,4
3.01	1	1,2
3.02	1	1,2
3.03	1	1,2
3.08	1	1,2
3.14	1	1,2
3.19	1	1,2
3.23	2	2,4

Prestasi Akademik	Frekuensi	Persentase (%)
3.24	2	2,4
3.26	2	2,4
3.27	2	2,4
3.29	1	1,2
3.30	1	1,2
3.33	1	1,2
3.34	3	3,5
3.35	1	1,2
3.36	2	2,4
3.37	2	2,4
3.38	1	1,2
3.41	2	2,4
3.47	1	1,2
3.48	2	2,4
3.49	1	1,2
3.50	1	1,2
3.52	2	2,4
3.53	2	2,4
3.54	2	2,4
3.55	3	3,5
3.56	2	2,4
3.59	1	1,2
3.60	1	1,2
3.62	2	2,4
3.63	2	2,4
3.64	1	1,2
3.65	2	2,4
3.66	1	1,2
3.67	3	3,5
3.70	1	1,2
3.71	3	3,5
3.74	2	2,4
3.77	2	2,4
3.78	4	4,7
3.79	1	1,2
3.80	1	1,2
3.81	1	1,2
3.84	2	2,4
3.85	1	1,2
3.86	1	1,2
3.89	2	2,4
3.90	1	1,2
3.91	1	1,2
3.92	1	1,2
3.94	1	1,2
3.97	1	1,2
Total	85	100

Sumber: Data primer terolah, 2026

Tabel 1 menunjukkan responden adalah perempuan (75,3%), berusia 20 sampai 21 tahun (31,8%) dari Program Studi Sarjana Keperawatan (63,5%) dengan tingkat semester 3 (37,6%).

Tabel 2

Diskriptif Statistik Perilaku *Cyberslacking* dan Prestasi Akademik

Aspek Perilaku <i>Cyberslacking</i>	N	Min	Max	Median
<i>Sharing</i>	85	7	24	12.00
<i>Shopping</i>	85	8	29	14.00
<i>Real time updating</i>	85	7	23	12.00
<i>Accessing online content</i>	85	7	23	14.00
<i>Gaming/gambling</i>	85	6	21	9.00
Prestasi Akademik Mahasiswa	N	Min	Max	Median
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	85	2.98	3.97	3.55

Sumber: Data primer terolah, 2026

Tabel 2 menunjukkan aspek perilaku *cyberslacking* yang paling sering dilakukan responden adalah *shopping* karena memiliki nilai median tertinggi yaitu 14. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan nilai terendah adalah 2,98 dan nilai tertinggi 3,97 dengan nilai tengah 3,55.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3

Hubungan Antara Perilaku *Cyberslacking* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2026

Korelasi			
<i>Spearman rho</i>	Perilaku <i>Cyberslacking</i>	Correlation Coefficient	-.288**
	Prestasi Akademik	Sig. (2-tailed)	.008
		N	85

Sumber: Data primer terolah, 2026

Tabel 3 menunjukkan nilai $p\text{-value}$ ($0,008$) $< \alpha$ ($0,05$), sehingga H_a diterima. Terdapat hubungan antara perilaku *cyberslacking* dengan prestasi akademik mahasiswa. Nilai koefisien korelasi sebesar $-.288$ menunjukkan keeratan hubungan antar variabel tergolong lemah dengan arah hubungan negatif.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Jenis Kelamin

Responden adalah perempuan, temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang melaporkan 32 responden perempuan (90,7%) dan 102 responden perempuan (81,6%). Perempuan memiliki tingkat

empati yang lebih sehingga peneliti berasumsi tingginya jumlah mahasiswa perempuan dipengaruhi oleh minat pada bidang kesehatan yang berkaitan dengan empati, perawatan, dan pelayanan.

b. Usia Responden

Responden berusia 20 dan 21 tahun, temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang melaporkan responden berusia 20–22 tahun sebanyak 53 orang (58,3%). Peneliti berasumsi dominasi usia 20 dan 21 tahun berkaitan dengan masa aktif perkuliahan dan mayoritas responden yang berasal dari semester menengah.

c. Program Studi Responden

Responden adalah program studi Sarjana Keperawatan, temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang melaporkan responden Sarjana Keperawatan lebih banyak dibandingkan program studi lainnya, yaitu sebanyak 39,7% dan 285 responden. Peneliti berasumsi bahwa kondisi tersebut dipengaruhi jumlah mahasiswa aktif Sarjana Keperawatan yang lebih besar serta program studi Sarjana Fisioterapi yang masih relatif baru.

d. Semester Responden

Responden sedang menempuh semester 3, temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang melaporkan responden terbanyak berasal dari semester 3, yaitu sebanyak 96 orang (36,6%) dan 76 orang (29%). Peneliti berasumsi bahwa proporsi mahasiswa semester 3 lebih besar serta tidak adanya mahasiswa Diploma 3 Keperawatan semester 7 karena masa pendidikan hanya berlangsung 6 semester.

e. Perilaku *Cyberslacking*

Responden melakukan perilaku *cyberslacking* kategori rendah, temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang melaporkan sebanyak 195 responden (49,9%) dan 249 responden (64,5%). Aspek *shopping* merupakan perilaku paling dominan. Peneliti berasumsi

rendahnya perilaku *cyberslacking* menunjukkan kemampuan mahasiswa mengontrol penggunaan internet selama perkuliahan.

f. Prestasi Akademik

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terendah adalah 2,98 dan nilai tertinggi 3,97, 4 responden (4,7%) memiliki nilai IPK 3,78 dengan median Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,55. Temuan ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya yang melaporkan (80%) responden memiliki IPK 3,25–3,79 serta mayoritas responden lainnya memiliki IPK 3,50–4,00. Peneliti berasumsi bahwa tingginya prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal setiap mahasiswa.

2. Analisis Bivariat

Analisis statistik menunjukkan $p\text{-value} = 0,008$, temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan antara perilaku *cyberslacking* dengan prestasi akademik mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2026. Nilai koefisien korelasi $-0,288$ menunjukkan keeratan lemah dengan arah hubungan negatif. Semakin tinggi perilaku *cyberslacking* maka prestasi akademik cenderung semakin rendah dan sebaliknya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang melaporkan hubungan negatif, serta pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik sebesar 33,2%. Penggunaan internet yang tidak terkontrol dapat mengganggu pembelajaran dan menurunkan prestasi akademik. Peneliti berasumsi bahwa perilaku *cyberslacking* yang berlebihan dapat mengganggu fokus belajar sehingga berpotensi menurunkan prestasi akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (75,3%), berusia 20–21 tahun (31,8%), berasal dari Program Studi Sarjana Keperawatan (63,5%), dan berada pada semester 3 (37,6%). Sebagian besar

mahasiswa memiliki perilaku *cyberslacking* kategori rendah dengan aktivitas yang paling sering dilakukan yaitu *shopping*. Nilai IPK responden berkisar antara 2,98 hingga 3,97 dengan median 3,55. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan negatif dengan kekuatan lemah antara perilaku *cyberslacking* dan prestasi akademik mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2026. Semakin tinggi perilaku *cyberslacking*, semakin rendah prestasi akademik mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah perilaku *cyberslacking* maka prestasi akademik cenderung semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Institusi diharapkan meningkatkan edukasi dan pengawasan penggunaan teknologi serta menambah referensi mengenai perilaku *cyberslacking*.
2. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan mampu menggunakan internet secara bijak dan meningkatkan *self-control* selama pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
Peneliti diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pengalaman dan tambahan wawasan untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden serta mengkaji hubungan sebab akibat antarvariabel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku wakil I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan Penguji I Seminar Hasil.

4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Skripsi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ch. Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku dosen pembimbing dan Penguji II Seminar Hasil.
6. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Penguji Seminar Hasil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abidin, A. A., Cantona, E. Z., Wicaksana, M. A., Annastasya, S., & Sukmana, T. (2023). Dampak Penggunaan Smartphone pada Proses Pembelajaran. *Tahun 2023 EDUCATION: Scientific Journal of Education*, 1(2). <https://journal.csspublishing.com/index.php/education>
2. Chrisnatalia, M., Leoniharza, D., Benedictus, S., Liwun, B., & Gunadarma, U. (2023). Self-Control dan Cyberslacking Pada Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p128-137>
3. Akbar, R., Alvaridzi, D., & Ardeha, V. (2025). Dilema Mahasiswa di Era Digital: Korelasi antara FOMO dan Cyberslacking. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(01), 601–610. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/cjpp.601-610>
4. Simanjuntak, E., Nawangsari, N. A. F., & Ardi, R. (2022). Academic Cyberslacking: Why Do Students Engage in Non-Academic Internet Access During Lectures? *Psychology Research and Behavior Management*, 15, 3257–3273. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S374745>
5. Suntoko, Mp., Tedi Purbangkara, Mp., & Ade Abikusna, A. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (1st ed., Vol. 1). Uwais Inspirasi Indonesia. www.penerbituwais.com